

**PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA MANDARIN “*华语教材*” BERBASIS KARAKTER PADA
SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMA NU 1 GRESIK**

EVIANA

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : evianacilik@yahoo.co.id

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya bahan ajar pelajaran bahasa Mandarin yang terdapat pada sekolah-sekolah yang mengimplementasikan kurikulum 2013 yang berbasis karakter. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan buku teks bahasa Mandarin berbasis karakter kelas X SMA semester genap. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan dan kualitas buku teks bahasa Mandarin yang berorientasi pada karakter kelas X Semester Genap yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D, yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*desseminate*). Namun penelitian ini hanya sampai pada tahap ketiga yaitu tahap pengembangan, karena keterbatasan waktu dan biaya. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa hasil dari tahap pendefinisian yang meliputi analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran adalah kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang digunakan sekolah dan digunakan dalam pengembangan buku teks ini. Tahap pengembangan yang meliputi validasi, revisi, dan uji coba menghasilkan nilai dan masukan dari validator, draf 2, hasil belajar siswa, dan respons siswa, draf 3, dan draf 4. Kualitas buku teks ini dari penilaian validator ahli menunjukkan nilai “sangat baik yaitu 4,3. Uji coba yang dilakukan dengan uji coba terbatas dan uji coba luas. Hasil uji coba terbatas meliputi hasil tes yang dilakukan untuk menilai KD 3.3 dan Kd 4.3. dan respon siswa sebesar 89,8 % yaitu “sangat baik”. Untuk KD 3.3 pada uji coba terbatas mendapat nilai rata-rata 97 dan pada KD 4.3 mendapatkan nilai rata-rata 77,5. Uji coba luas mendapatkan nilai rata-rata 83 pada KD 3.3 dan nilai rata-rata 89,8 pada KD 4.3 dan respons siswa terhadap buku teks setelah melakukan uji coba luas adalah sebesar 84,26% dengan kriteria “sangat baik”.

Kata Kunci: buku teks, pengembangan, kualitas, 汉语教材.

Abstract

The background of this study is the lack of teaching materials contained Mandarin language lessons to schools that implement curriculum-based 2013 characters. The general objective of this study was to describe the development of Chinese language textbooks based character education class X SMA second semester. The specific objective of this study was to describe the development process, and the quality of Chinese language textbooks oriented character education class X smester even developed. This study uses a 4D model of development, namely the definition phase (*define*), stage design (*design*), stage of development (*develop*) and the deployment phase (*desseminate*). However, this study only up to the third stage is the stage of development, because of time and cost. Based on the research results, it can be seen that the results of the definition phase which includes the front end analysis, analysis of students, the task analysis, analysis of the concept and objective analysis of the curriculum 2013 as the curriculum used in the school and will be used this text. Validation phase covering the development, revision, and trials generate value and input validators, draft 2, student learning, and student responses, 3 draft, and the draft 4. The quality of this textbook of assessment expert validator shows the value of "very good, that 4.3. Experiments performed with limited testing and extensive trials. Results limited trial includes results of tests conducted to assess KD KD 3.3 and 4.3. and the students' responses at 89.8% which is "very good". To KD 3.3 on a limited trial mendaat average value of 97 and at KD 4.3 to get the average value of 77.5. Extensive trials to get the average value of KD 3.3 83 at an average value of KD 4.3 and 89.8 on the response of students to textbooks after extensive testing amounted to 84.26% with the criteria of "very good".

Keywords: textbooks, character, quality, 汉语教材.

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini sering terjadi perilaku negatif yang dilakukan oleh pelajar karena kerapuhan karakter yang salah satu penyebabnya adalah tidak optimalnya pengembangan karakter di lembaga pendidikan. Pendidikan di Indonesia saat ini menjadi sorotan di kalangan masyarakat karena selama ini pendidikan karakter hanya diserahkan pada guru, khususnya guru agama. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan karakter harus menjadi tanggungjawab semua pihak melalui berbagai mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Bahasa Mandarin.

Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat membekali peserta didik dengan keterampilan yang dapat digunakan dalam lingkungan bermasyarakat. Misalnya adalah keterampilan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.. Keterampilan tersebut dapat digunakan dalam kehidupan sosial dimasyarakat maupun di sekolah. Khususnya di sekolah SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik, sekolah berbasis Islam yang memiliki visi dan misi yang tegas untuk menjunjung tinggi nilai-nilai karakter peserta didik, sehingga setiap pengembangan pembelajaran yang ada di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik harus berorientasi pada keterampilan dan sikap kerja yang baik. Maka salah satu sumber belajar peserta didik yang berupa buku teks khususnya buku teks bahasa Mandarin berbasis pendidikan karakter menjadi salah satu kunci untuk dapat mewujudkan visi dan misi sekolah melalui pencapaian kompetensi peserta didik yang diarahkan mampu membina kepribadian manusia secara menyeluruh baik dalam segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan karakter juga dikembangkan melalui tahap pengetahuan, pelaksanaan, dan kebiasaan karena karakter tidak terbatas hanya pada pengetahuan. Buku Teks (Buku Pelajaran suatu bidang studi) berkaitan erat dengan kurikulum. Keeratan hubungan antara buku teks dengan kurikulum dapat diibaratkan dua sisi mata uang (Tarigan,1996). Mengingat Buku pelajaran atau Buku Teks menjadi salah satu sumber belajar yang mudah didapat dan sangat dekat dengan siswa, maka siswa SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik juga harus memiliki buku teks sebagai salah satu sarana prasarana belajar. Namun pada kenyataannya di beberapa sekolah terbukti menggantikan fungsi buku teks menjadi buku LKS (Lembar Kerja Siswa) menjadi salah satu sumber belajar, terutama Buku Teks Bahasa Mandarin di beberapa Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah (1) Bagaimana proses pengembangan buku teks Bahasa Mandarin “汉语教材” Berbasis Karakter pada siswa kelas X semester genap SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik? (2) Bagaimana kualitas buku teks Bahasa Mandarin “汉语教材” Berbasis Karakter pada siswa kelas X semester genap SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik” yang dikembangkan meliputi kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan ? Dari rumusan masalah tersebut, dapat di rumuskan tujuan penelitian ini, yaitu (1) Mendeskripsikan proses pengembangan buku teks Bahasa Mandarin “汉语教材” Berbasis Karakter pada

siswa kelas X semester genap SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. (2) Mendeskripsikan kualitas buku teks Bahasa Mandarin “汉语教材” Berbasis Karakter pada siswa kelas X semester genap SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik” yang dikembangkan meliputi kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan.

Penelitian pengembangan buku teks sudah banyak dilakukan baik untuk tingkat dasar maupun menengah. Pertama pernah dilakukan oleh Afiyah Nur Kayati (2012) dengan judul “Pengembangan Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa untuk SMA Kelas XI Semester 2”. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan buku teks bahasa dan sastra Indonesia berbasis pendidikan karakter bangsa SMA/MA kelas IX semester 2. Penelitian ini mempunyai tujuan khusus, yaitu (1) mendeskripsikan proses pengembangan; (2) mendeskripsikan kualitas; dan (3) mendeskripsikan implementasi buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis pendidikan karakter bangsa untuk SMA/MA kelas XI semester 2. Pada penelitian milik Afiyah, terdapat saran bagi peneliti lain agar mengembangkan bahan ajar. Sebab bahan ajar yang ada sekarang, belum sepenuhnya layak bagi peserta didik.

Pada penelitian relevan yang kedua adalah penelitian pengembangan oleh Iva Nurchorisa (2013) “Pengembangan Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter dan Kecakapan Hidup untuk SMK Pariwisata Kelas X.” Penelitian tersebut menghasilkan produk yaitu buku teks. Pengembangan tersebut menjelaskan bahwa mengembangkan Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter dan Kecakapan Hidup untuk SMK Pariwisata Kelas X menggunakan model siklus pengembangan instruksional yang dikembangkan oleh Fenrich (1997). Pengembangan ini terdiri dari enam tahap, yaitu (1) tahap analisis, (2) tahap perencanaan, (3) tahap perancangan, (4) tahap pengembangan, (5) tahap implementasi, dan (6) tahap evaluasi dan revisi. Penelitian ini mengembangkan buku teks yang berbasis pada kurikulum KTSP. Berdasarkan penilaian alidator ahli dengan berpedoman pada BSNP secara umum kualitas buku teks yang dikembangkan dikategorikan “berkualitas” dengan persentase 79,77%. Kualitas buku teks yang dikembangkan dinilai dari empat kriteria, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.

Berdasarkan dua penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan yaitu penelitian pengembangan. Persamaan penelitian ini dengan kedua penelitian diatas yaitu sama-sama penelitian pengembangan, pada penelitian pertama sama-sama menghasilkan pengembangan buku teks berbasis karakter. Pada penelitian kedua pun sama yaitu sama-sama pengembangan buku teks berbasis karakter. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada buku teks mata pelajaran yang akan dikembangkan. Penelitian sebelumnya yaitu mengembangkan buku teks mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, sedangkan yang akan dilakukan peneliti ialah mengembangkan buku teks

mata pelajaran Bahasa Mandarin. Perbedaan yang kedua adalah orientasi kurikulum sebagai dasar acuan pengembangan kurikulum KTSP. Perbedaan ketiga penelitian ini adalah pada hasil penelitian pertama menghasilkan buku teks tingkat SMA Kelas XI Semester 2, sedangkan pada penelitian yang kedua menghasilkan buku teks tingkat SMK. Perbedaan berikutnya dari penelitian diatas yaitu menghasilkan buku teks bahasa dan sastra Indonesia, sedangkan penelitian ini menghasilkan buku teks bahasa Mandarin.

Peranan buku teks sangat penting dalam dunia pendidikan yang dibuat atau dibentuk oleh seorang pengarang atau tim pengarang dan disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku untuk menunjang proses belajar siswa. Biasanya buku teks pelajaran merupakan salah satu pendekatan tentang implementasi kurikulum, dan karena itu ada kemungkinan terdapat pelbagai macam buku teks pelajaran tentang satu bidang studi tertentu. Buku teks juga berfungsi untuk memberikan informasi yang memuat nilai-nilai karakter yang dapat membentuk karakter pribadi siswa. Berikut ini adalah pengertian dan pelbagai ketentuan dalam penyusunan buku teks. Istilah buku teks menurut Hall Quest (dalam Tarigan, 2009:12) ialah rekaman pikiran rasial yang disusun buat maksud-maksud dan tujuan-tujuan instruksional. Menurut Bacon (dalam Tarigan, 2009:12) buku teks adalah buku yang dirancang buat penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi. Buku pelajaran digunakan sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Menurut BSNP (dalam Muchlis, 2010:292-313), buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Ada tiga indikator yang dinilai dalam hal kelayakan isi, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan SK yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran; (2) keakuratan materi; (3) materi pendukung pembelajaran (Muslich, 2010: 292).

Menurut Asmani (dalam Julaida : 2013) Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, watak.” Adapun Berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak (dalam Thadkiroatun Musfiroh UNY : 2008). Sedangkan karakter sendiri menurut Suyanto (2010:46) adalah nilai-nilai yang unik-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berkehidupan baik) yang terpateri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Dari uraian diatas perlu buku teks yang mencantumkan nilai-nilai karakter yang mulia pada saat proses pembelajaran, bukan hanya pada pelajaran Agama dan Kewarganegaraan. Melainkan semua mata pelajaran termasuk pelajaran Bahasa Mandarin. Jenis-jenis karakter yang ditanamkan dalam buku Bahasa Mandarin kelas x semester genap yang dikembangkan ini meliputi bersyukur, jujur, bertanggung jawab dan disiplin yang

sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013. Pada Silabus mata pelajaran Bahasa Mandarin kelas x semester genap ini hanya memuat 4 KD, yaitu KD 3.3, KD 3.4, KD 4.3 dan KD 4.4. Berikut Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pelajaran Bahasa Mandarin.

METODE

Penelitian “Pengembangan Buku Teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” Berbasis Karakter pada Siswa Kelas X Semester Genap SMA NU 1 Gresik” ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan menurut Thiagarajan yaitu 4-D. Model pengembangan 4-D meliputi *define, design, develop, dan disseminate*. Model pengembangan 4-D ini kemudian diadaptasikan menjadi 4-P yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap 3-D yaitu *define, design, dan develop*.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan yang dikembangkan Thiagarajan karena sejalan dengan tujuan pengembangan penelitian ini yaitu mengembangkan buku teks Bahasa Mandarin untuk siswa SMA Berbasis Karakter. Tahap pendefinisian (*Define*) meliputi analisis ujung depan, analisis karakteristik siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap Perancangan (*Design*) meliputi pemilihan format buku teks, desain awal buku teks. Tahap Pengembangan (*Develop*) meliputi validasi draf 1 yang akan dilakukan uji coba terbatas pada 6 siswa dari siswa kelas X Mia 4 SMA NU 1 Gresik, dan untuk mengetahui respon siswa pada uji coba terbatas buku teks. Validasi draf 3 yang akan diujicobakan secara luas pada siswa kelas X Mia 4 SMA NU 1 Gresik. Dan untuk mengetahui respon siswa dari ujicoba luas buku teks. Hasil kerja siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa uji coba terbatas da uji coba luas terhadap buku teks yang dikembangkan.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis hasil penilaian validator ahli dan teman sejawat. Analisis dilakukan disetiap terhadap setiap kriteria yang berhubungan dengan setiap komponen buku teks yang dikembangkan. Data hasil validasi dari para pakar direkapitulasi kemudian akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

(Sudjono, 2008: 80)

Keterangan:

M : Nilai Rata-rata

$$\sum x$$

: Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

N : Jumlah Subjek

Selanjutnya data tersebut di analisis dengan skala likert dibawah ini.

Tabel 3.3 Skala Likert

Penilaian	Nilai Skala
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Tidak Baik	1

(Riduwan, 2009:13)

Data hasil respons siswa dengan cara deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2009:15)

Kemudian direrata dan disimpulkan keefektifannya menggunakan kriteria interpretasi skor seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Interpretasi Skor

Persentase(%)	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

(Riduwan, 2009:15)

Analisis hasil belajar siswa dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis diperoleh dari pertanyaan yang dikerjakan siswa baik secara individu atau secara kelompok. Data hasil belajar siswa yang diperoleh dapat dianalisis sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

(Sudjono, 2008: 80)

Keterangan:

M : Nilai Rata-rata

$\sum x$

: Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

N : Jumlah Subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil pengembangan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data yang akan disajikan merupakan serangkaian kegiatan pengembangan atau proses pengembangan buku teks, dan kualitas buku teks bahasa mandarin berbasis karakter pada siswa kelas X semester genap.

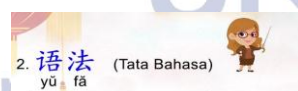
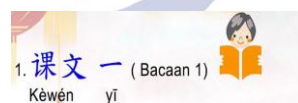
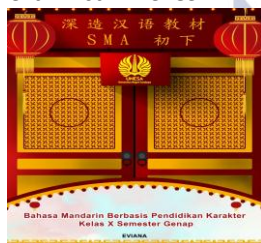
Pengembangan buku teks menggunakan model pengembangan 4-D (*define, design, development, dan disseminate*). Namun karena keterbatasan waktu dan biaya sehingga pengembangan buku teks ini hanya sampai pada tahap 3-D, yaitu pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), dan pengembangan (*Develop*). Hasil pengembangan buku teks bahasa Mandarin “*华语教材*” berbasis karakter pada siswa kelas X semester genap adalah sebagai berikut, Analisis ujung depan dilakukan pada tanggal 29 Juli 2015. Hal yang harus diperhatikan dalam analisis ujung depan adalah pemberlakuan sistem kurikulum. Sejalan dengan itu, kurikulum yang digunakan saat ini mengacu pada kurikulum 2013 sehingga buku teks ini dikembangkan berdasar pada kurikulum 2013. Kegiatan analisis siswa dilakukan pada 31 Juli 2015. Analisis siswa dilakukan dengan memperhatikan ciri, kemampuan, dan pengalaman siswa. Analisis siswa ini meliputi karakteristik antara lain, kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, keterampilan, psikomotor dan sebagainya. Kegiatan analisis tugas dilakukan pada tanggal 31 Juli 2015. Analisis tugas disini adalah kumpulan prosedur untuk menentukan isi satuan pelajaran. Analisis tugas dilakukan dengan cara merinci isi mata ajar dalam bentuk garis besar. Isi materi ajar yang terdapat dalam buku teks yang dikembangkan meliputi materi –materi sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X semester genap yang berjumlah 2 KD pada KI 3 dan 2 KD pada KI 4. Kegiatan analisis konsep dilakukan pada tanggal 31 Juli 2015. Analisis konsep dilakukan dengan cara mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan, menyusun secara sistematis dan merinci konsep-konsep yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Materi buku teks yang dikembangkan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang ada pada silabus kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa mandarin yang memiliki KI dan KD. Kegiatan analisis tujuan pembelajaran dilakukan pada tanggal 31 Juli 2015. Analisis tujuan pembelajaran ini dilakukan untuk mengkonversikan analisis tugas dan analisis konsep menjadi tujuan pembelajaran khusus. Hal ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi, soal latihan pada buku teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” kelas x semester genap yang berorientasi pada kurikulum 2013 yang dikembangkan.

Tahap perancangan dimulai sejak 31 Juli 2015 sampai 11 September 2015. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran yang berupa buku teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” berbasis karakter pada siswa kelas X semester genap. Langkah-langkah kegiatan yaitu, penulisan, pengadopsian, pembuatan buku teks, dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Pemilihan Format Buku Teks, Format Buku Teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” berbasis karakter pada siswa kelas X semester genap adalah sebagai berikut.

Sampul Depan
Halaman Judul
Kata Pengantar
Daftar Isi
Karakteristik Buku
Daftar Istilah
Kalimat yang sering digunakan
Bab 4 (Sekolahku : 我的学校)
A. Membaca Yuk!
B. Belajar Yuk!
C. Menulis Yuk!
D. Berlatih Yuk!

Bab 5
Bab 6
Datar Kosa kata
Daftar Pustaka
Catatan
Sampul Belakang

Desain awal Buku Teks Bahasa Mandarin “华语教材” berbasis karakter pada siswa kelas X semester genap ini dipaparkan sebagai berikut. Sampul depan buku teks sebagai kulit luar ditampilkan dengan tampilan yang menarik dan mencerminkan isi buku teks.



Berdasarkan penilaian validator ahli tersebut, dapat diketahui bahwa kualitas buku teks yang sedang dikembangkan meliputi kelayakan isi, penyajian, bahasa,

dan kegrafikan. Kelayakan isi dinilai dari aspek kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD dalam silabus bahasa mandarin, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Aspek kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD yang terdapat dalam silabus bahasa mandarin mendapatkan nilai rata-rata 4,5 dari validator dengan pertimbangan kelengkapan dan kedalaman materi. Aspek keakuratan materi mendapatkan nilai rata-rata 4 dari tiga validator dengan pertimbangan akurat dalam pemilihan wacana yang memotivasi siswa, akurat dalam konsep dan teori, akurat dalam pemilihan contoh yang merangsang kreatifitas siswa, dan akurat dalam pelatihan. Aspek materi pendukung pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 4 dari validator. Validator memberikan nilai tersebut dengan pertimbangan materi pendukung pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu dan pendidikan karakter, sesuai fitur contoh dan rujukan yang mengembangkan karakter siswa, mengembangkan karakter kebinekaan, mengembangkan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa, dan keterangsangan mencari sumber pendukung. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, kualitas kelayakan isi buku teks yang sedang dikembangkan adalah 4,2 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan isi buku teks yang sedang dikembangkan dapat dikategorikan baik.

Penilaian pada kelayakan penyajian meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Aspek teknik penyajian mendapatkan nilai rata-rata 4 dari tiga validator dengan pertimbangan konsistensi sistematika penyajian, keruntutan konsep, dan keseimbangan antar bab. Aspek penyajian pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 4,4 dengan pertimbangan keterpusatan pada peserta didik, kedisiplinan perintah latihan, keterangsangan metakognisi, keterangsangan daya imajinasi, kreasi dan berpikir kritis, dan keproduktifan tugas yang diberikan. Aspek kelengkapan penyajian mendapatkan nilai rata-rata 4,2 dari validator dengan pertimbangan bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dihasilkan nilai akhir dari kualitas kelayakan penyajian buku teks yang sedang dikembangkan adalah 4,2 yang dapat dikategorikan baik.

Kelayakan bahasa buku teks yang dikembangkan dinilai berdasarkan kesesuaian bahasa tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dan keruntutan serta kasatuan gagasan. Aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 4,5 dengan pertimbangan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, dan sesuai dengan tingkat perkembangan emosional. Aspek komunikatif mendapatkan nilai rata-rata 4 dengan pertimbangan keterbacaan pesan, ketepatan tata bahasa, dan kekreatifan pemilihan bahasa perintah. Aspek keruntutan dan kesatuan gagasan mendapatkan nilai rata-rata 4,2 dari tiga validator dengan pertimbangan keruntutan dan keterpaduan antar bab, dan keruntutan dan keterpaduan antar paragraf. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dihasilkan nilai akhir dari kelayakan bahasa buku teks

yang dikembangkan adalah 4,2 yang dapat dikategorikan baik.

Kualitas kelayakan kegrafikan buku teks yang dikembangkan dinilai dari ukuran buku, desain kulit buku. Aspek ukuran buku mendapatkan nilai rata-rata 4,2 dari validator ahli dengan pertimbangan ukuran buku sesuai ISO dan materi isi buku. Aspek desain kulit buku mendapatkan nilai rata-rata 4,3 dengan pertimbangan unsur dan warna tata letak harmonis, huruf yang digunakan mudah dibaca, huruf sederhana, dan ilustrasi kulit buku mencerminkan isi buku. Aspek desain isi buku mendapatkan nilai rata-rata 3,9 dengan mempertimbangkan tata letak konsisten, unsur letak harmonis, unsur tata letak lengkap, dan mempercepat pemahaman; tipografi sederhana, mudah dibaca, dan memudahkan pemahaman; serta ilustrasi isi buku memperjelas dan mempermudah pemahaman dan daya tarik. Berdasarkan nilai yang didapatkan pada setiap aspek, kualitas kegrafikan buku teks yang dikembangkan mendapatkan nilai rata-rata 4 sehingga kualitas kegrafikan dapat dikategorikan baik.

Secara umum kualitas kelayakan buku teks yang sedang dikembangkan adalah 4,1. Berdasarkan nilai tersebut dapat ditarik simpulan bahwa secara umum kualitas buku teks yang sedang dikembangkan baik.

Berdasarkan hasil angket tersebut, dari pertanyaan pertama dapat diketahui bahwa siswa dalam membaca buku sebesar 78%. Sebanyak dua siswa memilih “a” yaitu “sangat suka” dan sebanyak empat siswa yang memilih “b” yaitu “suka”. Hal itu menunjukkan bahwa siswa suka membaca buku.

Dari pertanyaan kedua mengenai siswa suka bahasa mandarin, dapat diketahui bahwa sebesar 78% siswa suka bahasa mandarin. Dapat diketahui sebanyak dua siswa memilih “a” yaitu “sangat suka” dan sebanyak empat siswa memilih “b” yaitu “suka”. Hal itu menunjukkan bahwa siswa suka bahasa mandarin.

Pertanyaan ketiga mengenai suka belajar bahasa mandarin, dapat diketahui bahwa sebesar 72,2% . Sebanyak satu siswa memilih “a” yaitu “sangat suka”, dan sebanyak lima siswa memilih “b” yaitu “suka”. Hal itu menunjukkan bahwa siswa suka belajar bahasa mandarin.

Dari pertanyaan keempat tentang ketertarikan untuk mempelajari bahasa mandarin, dapat diketahui sebanyak satu siswa memilih “a” yaitu “sangat tertarik”, dan lima siswa memilih “b” yaitu “kurang tertarik”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik belajar bahasa mandarin.

Dari pertanyaan kelima yaitu tentang jenis buku yang biasa dibaca siswa, dapat diketahui bahwa sebanyak empat siswa yang biasa membaca buku pelajaran, satu siswa biasa membaca buku cerita dan satu siswa biasa membaca buku umum.

Berdasarkan pertanyaan keenam yaitu tentang ketertarikan untuk membaca kelanjutan buku teks ini, sebanyak enam siswa memilih jawaban “a” yaitu “sangat tertarik”. Semua siswa pada uji coba terbatas memilih sangat tertarik untuk membaca kelanjutan buku teks ini adalah 100%.

Dari pertanyaan ketujuh tentang motivasi siswa untuk belajar bahasa mandarin setelah membaca buku teks ini, dapat diketahui bahwa siswa menjawab pilihan “a” yaitu “sangat termotivasi” sebanyak enam siswa. Semua siswa pada uji coba terbatas memilih sangat termotivasi untuk membaca kelanjutan buku teks ini. Dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap buku teks bahasa mandarin ini sebesar 100% yang bisa dikatakan baik.

Pada pertanyaan kedelapan sebanyak lima siswa memilih jawaban “a” yaitu “ya” dan sebanyak satu siswa memilih jawaban “b” yaitu “sedikit”. Hal itu menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa siswa sangat meningkat setelah membaca penyajian materi buku teks bahasa mandarin ini adalah sebanyak 94,4%.

Respons siswa terhadap ilustrasi atau gambar-gambar yang terdapat dalam buku teks bahasa mandarin ini sebesar 83,3%. Hal itu ditunjukkan dari jawaban siswa, yaitu pilihan jawaban “a” “suka” dipilih oleh lima siswa dan pilihan “b” “kurang suka” dipilih satu siswa. Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat dikatakan bahwa respons siswa terhadap ilustrasi atau gambar yang terdapat dalam buku teks bahasa mandarin ini sangat baik.

Respons siswa terhadap gambar-gambar yang ada pada halaman judul atau cover sebesar 100%. Hal itu ditunjukkan dengan enam siswa memilih jawaban “a” yaitu “suka”. Presentase tersebut menunjukkan bahwa respons siswa terhadap gambar yang ada pada halaman judul atau cover sangat baik.

Penyajian gambar dalam teks pada buku teks bahasa mandarin ini mendapatkan respons 89%. Sebanyak lima siswa memilih jawaban “a” yaitu “suka” dan sebanyak satu siswa memilih jawaban “b” yaitu “kurang suka”. Hal itu menunjukkan bahwa respons siswa terhadap penyajian gambar dan teks pada buku teks ini sangat baik.

Pemahaman siswa terhadap tema yang disajikan dalam bentuk gambar dalam buku teks ini sebesar 89%. Pilihan jawaban “a” yaitu “paham” dipilih empat siswa, pilihan jawaban “b” yaitu “kurang paham” dipilih dua siswa. Berdasarkan persentase tersebut, dapat dikatakan bahwa respons siswa terhadap pemahaman mengenai tema yang disajikan dalam bentuk gambar dalam buku teks ini.

Berdasarkan pertanyaan ketigabelas tentang model huruf yang digunakan dalam buku teks ini, sebanyak enam siswa memilih jawaban “a” yaitu suka. Hal ini menunjukkan bahwa respons siswa terhadap model huruf yang digunakan dalam buku teks sangat baik.

Pada pertanyaan keempatbelas tentang desain buku dan pemilihan warna pada buku teks, sebanyak lima siswa memilih jawaban “a” yaitu “suka” dan satu siswa memilih jawaban “b” yaitu “kurang suka”. Hal itu menunjukkan bahwa respons siswa terhadap desain buku dan pemilihan warna buku teks sangat baik.

Pemahaman maksud dari teks bacaan yang disajikan dalam buku teks ini sebanyak empat siswa memilih jawaban “a” yaitu paham dan sebanyak dua siswa memilih jawaban “b” yaitu “kurang paham”. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa dengan buku yang disajikan ini baik.

Dari pertanyaan keenambelas tentang motivasi untuk berjiwa karakter setelah membaca buku teks ini mendapatkan respons dari siswa sebanyak dua siswa yang memilih jawaban “a” yaitu “ya” dan sebanyak empat siswa yang memilih jawaban “b” yaitu “sedikit”. Hal ini menunjukkan respons dari siswa tentang motivasi berjiwa karakter setelah membaca buku teks ini baik.

Berdasarkan pertanyaan ketujuhbelas yaitu tentang nilai-nilai karakter yang dilaksanakan setelah membaca buku teks ini mendapatkan respons sebanyak satu siswa yang memilih jawaban “a” yaitu “ya” dan sebanyak empat siswa memilih jawaban “b” yaitu “sedikit”. Hal ini menunjukkan respons siswa untuk melaksanakan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari kurang.

Pada pertanyaan terakhir yaitu tentang buku seperti apa yang mudah dipelajari untuk belajar bahasa mandarin, sebanyak enam siswa menjawab “a” yaitu “banyak gambar dan banyak tulisan”. Keenam siswa menjawab pilihan “a” semua. Hal itu menunjukkan siswa mudah dalam mempelajari bahasa mandarin apabila menggunakan buku yang mempunyai banyak gambar dan banyak tulisan.

Secara keseluruhan rata-rata respons siswa terhadap buku teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” berbasis karakter pada siswa kelas X semester genap” yang dikembangkan ini adalah 89,85%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, respons siswa terhadap buku teks yang diujicobakan sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk belajar bahasa mandarin dengan menggunakan buku teks bahasa mandarin “*华语教材*” berbasis karakter pada siswa kelas X semester genap. Siswa juga memahami maksud dan isi buku teks bahasa mandarin “*华语教材*” berbasis karakter pada siswa kelas X semester genap.

Sama halnya dengan uji coba terbatas juga diperoleh dua nilai yaitu pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Berdasarkan hasil belajar siswa yang terdapat dalam lampiran, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam uji coba luas ini mempunyai nilai rata-rata 84 pada KD 3.3 dan nilai rata-rata 89,8 pada KD 4.3 dengan kualifikasi sangat baik. Nilai yang diperoleh siswa pada KD 3.3 antara 76-100, sedangkan pada KD 4.3 siswa memperoleh nilai antara 80-97.

Dari KD 3.3 yang diujicobakan pada siswa, siswa yang mendapatkan nilai 76 sebanyak 13 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 84 sebanyak 11 siswa, sedangkan sebanyak 9 siswa mendapatkan nilai 92 dan sebanyak 2 siswa mendapatkan nilai 100. Dari hasil ujicoba luas tersebut nilai yang diperoleh siswa menunjukkan nilai yang dapat dikatakan sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa siswa tersebut mengerti dan memahami materi dan pelatihan dari buku teks yang diujicobakan. Siswa pun melakukan nilai karakter yang diharapkan.

Dari KD 4.3 yang diujicobakan pada siswa, siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 3 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 84 sebanyak 3 siswa, sebanyak 1 siswa mendapatkan nilai 85, sebanyak 3 siswa mendapatkan nilai 86, sebanyak 4 siswa mendapatkan

nilai 88, 7 siswa mendapatkan nilai 90, sebanyak 5 siswa mendapatkan nilai 92, 4 siswa mendapatkan nilai 94, 1 siswa mendapatkan nilai 95, sebanyak 2 siswa mendapatkan nilai 96 dan sebanyak 2 siswa mendapatkan nilai 97.

Nilai tertinggi dari uji coba luas yang dilakukan pada KD 3.3 ini diperoleh dua siswa dengan nilai 100. Nilai tertinggi dari uji coba luas yang dilakukan pada KD 4.3 ini diperoleh dua siswa dengan nilai 97. Dari nilai yang didapatkan siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut mengerti dan memahami materi dan pelatihan yang terdapat didalam buku teks yang diujicobakan. Siswa tersebut juga melakukan nilai karakter yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis nilai siswa dapat ditarik simpulan bahwa “Buku Teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” berbasis karakter pada siswa kelas X semester genap” ini mempunyai dampak yang sangat baik sesuai dengan kualifikasi nilai menurut Sudijono (2006:43). Hal itu membuktikan bahwa buku teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” berbasis karakter pada siswa kelas X semester genap ini dapat dimengerti oleh siswa

Ucapan Terima Kasih

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai macam hambatan maupun keberuntungan. Semua kejadian yang penulis alami selama menulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. Warsono, M.S., Rektor Universitas Negeri Surabaya.
2. Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd., Dekan FBS .
3. Dr. Mintowati, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin.
4. Dr. Heny Subandiyah, M. Hum., dosen pembimbing skripsi pertama yang selalu sabar membimbing.
5. Andi Cahyono, BTCFL, M. TCSOL , dosen pembimbing kedua yang selalu bijaksana dalam membimbing.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf tata usaha Jurusan Bahasa & Sastra Mandarin yang telah membantu.

Terimakasih juga ditujukan kepada kedua orangtua yang doanya tidak pernah terputus untuk keberhasilan studi saya, untuk saudara-saudara yang tidak berhenti memberikan dukungan, untuk teman hidup yang tidak pernah lelah memberikan nasihat dan dukungan. Untuk para sahabat yang selalu bersedia membantu.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penilaian, dapat diambil simpulan bahwa buku teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” berbasis Karakter pada siswa kelas X semester genap telah dikembangkan layak digunakan. Rincian khususnya adalah sebagai berikut.

- 1) Proses pengembangan buku teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” Kelas X Semester Genap yang Berorientasi pada Kurikulum 2013 ini berawal dari tahap

pendefinisian (*define*) yang meliputi analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Analisis ujung depan menetapkan kurikulum 2013 (K13) sebagai kurikulum yang akan dipakai untuk mengembangkan buku teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” Kelas X Semester Genap yang Berorientasi pada Kurikulum 2013. Analisis siswa menghasilkan karakteristik siswa kelas X Mia 4 Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

Analisis tugas menghasilkan rincian garis mata ajar yang terdiri atas 4 KD. Analisis konsep menghasilkan peta konsep dan indikator. Analisis tujuan pembelajaran menghasilkan pemetaan tujuan pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah tahap perancangan (*design*), yang meliputi pemilihan format dan desain awal buku teks yang menghasilkan draf 1.

Tahap yang terakhir adalah tahap pengembangan (*develop*) yang diawali dengan validasi draf 1 yang menghasilkan nilai dan masukan dari validator. Kemudian draf 1 direvisi dan menghasilkan draf 2. Draft 2 diujicobakan secara terbatas pada enam siswa kelas X Mia 4 SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik yang menghasilkan hasil belajar siswa dan respons siswa. Selanjutnya draf 2 direvisi menghasilkan draf 3. Draft 3 kemudian diujicobakan secara luas pada siswa kelas X Mia 4 SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dan divalidasi oleh para ahli yang menghasilkan nilai dan masukan dari validator, hasil belajar siswa, dan respons siswa. Draft 3 kemudian direvisi sehingga menghasilkan draf 4 (buku teks final).

Kualitas buku teks bahasa dan Bahasa Mandarin “*华语教材*” Kelas X Semester Genap yang Berorientasi pada Kurikulum 2013 berdasar BSNP dari penilaian validator ahli menunjukkan kriteria “baik” (4,3) dengan kelayakan isi “baik” (4,5), kelayakan penyajian “baik” (4,4), kelayakan bahasa “baik” (4,5), dan kelayakan kegrafikan “baik” (4,5). buku teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” berbasis Pendidikan Karakter pada siswakesel X semester genap dilakukan dengan uji coba terbatas dan uji coba luas. Hasil uji coba terbatas meliputi hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai 97 pada KD 3.3 dan rata-rata nilai 77,5 pada KD 4.3 yang menunjukkan bahwa buku teks ini dapat dimengerti siswa dan siswa pun melakukan nilai karakter yang diharapkan. Respon siswa terhadap buku teks ini yang menunjukkan kriteria penilaian “sangat baik” (89,8%). Sementara hasil uji coba luas yang meliputi hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai 84 pada KD 3.3 dan rata-rata nilai 89,8 pada KD 4.3 yang menunjukkan bahwa buku teks ini dapat dimengerti oleh siswa dan siswa juga melakukan nilai karakter yang diharapkan serta respons siswa terhadap buku teks ini menunjukkan kriteria penilaian “sangat baik” (84,26%).

Saran

Diharapkan ada tindak lanjut pengembangan buku teks Bahasa Mandarin “*华语教材*” Berbasis Karakter pada Siswa Kelas X Semester Genap oleh peneliti lain dengan

mengembangkan buku teks yang sama pada semester gasal. Diharapkan pula bagi calon peneliti dan guru untuk mengembangkan terobosan-terobosan baru yang dapat mempermudah siswa dalam belajar serta mampu memotivasi siswa. Selain itu diharapkan pula kepada para guru untuk lebih memperbanyak porsi praktik daripada sekedar memberi teori dalam pembelajaran karena akan lebih mudah dimengerti oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Nur kayati. 2012. Pengembangan Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia yang Berorientasi pada Pendidikan Karakter untuk Siswa SMA Kelas X Semester 2. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya : FBS UNESA.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ismawati, Esti. 2012. *Telaah Kurikulum dan Penembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : Ombak.
- Julaida, Arista. 2014. Pengembangan Modul Buku Teks Berbasis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Teks Biografi kelas VIII SMP Kurikulum 2013. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya : FBS UNESA.
- Kemdikbud. 2014. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kokasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Yrama Widya.
- Liang, Tim Kamus Universitas Peking. 2010. *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia 实用词典*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Muslich, Masnur. 2014. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Pusaka.
- Nurchorisa, Iva. 2013. Pengembangan Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis pendidikan Karakter dan Kecakapan Hidup untuk SMK kelas Pariwisata. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya : FBS UNESA.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suyanto. 2010. *Pendidikan Karakter Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi*. Surabaya : FBS.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka.